

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, juga pembahasan hasil-hasil penelitian yang tertera pada Bab IV maka diperoleh simpulan umum yaitu sebagai berikut. Desa Gelok Mulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka yang memiliki permasalahan anak putus sekolah terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Anak putus sekolah tingkat SMP di Desa Gelok Mulya jumlahnya cukup banyak dengan kondisi yang kurang baik dan dengan beragam faktor yang melatarbelakanginya. Faktor penyebab anak putus sekolah berasal dari faktor sosial dan budaya. Faktor sosial terdiri dari aspek interaksi sosial, mobilitas sosial, dan stratifikasi sosial. Faktor budaya anak putus sekolah berasal dari aspek wujud gagasan atau nilai, unsur sistem mata pencaharian, unsur sistem ilmu pengetahuan, unsur organisasi sosial, dan unsur sistem religi. Dampak yang muncul akibat anak putus sekolah tingkat SMP dapat dirasakan bagi perkembangan anak yang bersangkutan, bagi keluarga, dan bagi lingkungan sosial.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan secara khusus berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

Kondisi Anak Putus Sekolah yaitu sebagian besar anak putus sekolah berasal dari keluarga ekonomi lemah sehingga kurang mampu membiayai kebutuhan sekolah dan membuat anak terpaksa bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Selain faktor ekonomi, faktor lain juga adalah kondisi fisik anak yang lemah sehingga tidak bisa mengikuti pelajaran. Faktor lainnya adalah motivasi dan kesadaran yang rendah dari anak itu sendiri untuk melanjutkan pendidikan. Pemerintah telah berupaya untuk mengatasi

permasalahan anak putus sekolah dengan menyelenggarakan program kejar paket, namun rendahnya kesadaran orang tua dan anak itu sendiri akan pendidikan membuat anak putus sekolah tidak memanfaatkan program tersebut.

Faktor sosial yang mempengaruhi anak putus sekolah tingkat SMP di Desa Gelok Mulya diantaranya adalah interaksi sosial, mobilitas sosial, dan stratifikasi sosial yang rendah. Interaksi sosial yang positif antara anak putus sekolah dengan orang tua dan sekolah kurang terjalin secara intensif dan anak lebih sering berinteraksi dengan teman-teman sebaya yang juga mengalami putus sekolah sehingga pengaruh teman-teman sebaya lebih kuat. Mobilitas sosial Desa Gelok Mulya cenderung bersifat horizontal. Mayoritas masyarakat Desa Gelok Mulya memperbaiki dan meningkatkan taraf dengan merantau ke kota lain untuk bekerja bukan dengan meningkatkan pendidikannya. Stratifikasi sosial sebagian besar masyarakat Desa Gelok Mulya berasal dari lapisan bawah yaitu sebagai buruh tani dan buruh industri kerajinan perkakas besi. Hal tersebut membuat keluarga dan anak putus sekolah di Desa Gelok Mulya lebih mementingkan untuk bekerja dibanding melanjutkan pendidikan.

Untuk faktor budaya, mata pencaharian masyarakat Desa Gelok Mulya beragam namun mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh tani dan buruh industri perkakas besi. Hal tersebut menyebabkan masyarakat Desa Gelok Mulya lebih mementingkan mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada untuk memperoleh pendidikan tinggi sehingga mayoritas masyarakat di Desa Gelok Mulya memiliki pendidikan yang rendah. Pada akhirnya, anak putus sekolah Hanya bekerja sebagai buruh dengan upah rendah. Tingkat pendidikan yang rendah membuat anak putus sekolah tidak bisa mendapatkan pekerjaan dengan upah yang lebih tinggi. Dalam hal religi masyarakat Desa Gelok Mulya juga masih mempercayai hal-hal mistis sehingga menghambat kemajuan pendidikan di desa tersebut.

Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan anak putus sekolah dapat dirasakan bagi perkembangan anak yang bersangkutan yaitu anak putus sekolah memiliki rasa malu dan kurang percaya diri. Selain itu bagi keluarga, setelah anak memutuskan untuk berhenti sekolah, reaksi dari para orang tua cukup beragam namun mayoritas orang tua cenderung membiarkan anaknya putus sekolah. Bagi

lingkungan sosial, walaupun pada umumnya anak putus sekolah memiliki teman yang juga putus sekolah, namun mereka juga berinteraksi dan bergaul dengan anak yang masih sekolah juga. Interaksi negatif anak putus sekolah dengan anak yang masih sekolah dapat membawa pengaruh negatif bagi siswa lain yang masih bersekolah untuk meniru perilaku anak yang putus sekolah serta terpengaruh untuk tidak melanjutkan pendidikannya.

5.2 Implikasi

Sehubungan dengan faktor sosial budaya anak putus sekolah tingkat SMP di Desa Gelok Mulya, maka perlu adanya pembinaan bagi orang tua anak putus sekolah mengenai pendidikan anak dan pemberian keterampilan bagi anak putus sekolah. Selain itu kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan harus ditingkatkan. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat Desa Gelok Mulya memiliki pandangan yang lebih baik terhadap pendidikan dan mampu mengarahkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan sampai pada jenjang yang lebih tinggi. Adapun hal-hal yang ditimbulkan dari permasalahan anak putus sekolah diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan perhatian masyarakat sekitar dalam mengambil bagian dalam proses pengawasan sosial. Implikasi yang diberikan melalui permasalahan ini untuk pendidikan sosiologi adalah menjadikan barometer pengajaran bagi guru maupun calon guru sosiologi bahwa menjadi guru bukan hanya transfer ilmu pengetahuan saja tetapi lebih jauh yaitu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak sebagai generasi penerus bangsa mampu menjadi masyarakat yang cerdas dan peduli sosial.

5.3 Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor sosial budaya anak putus sekolah tingkat SMP di Desa Gelok Mulya, peneliti memiliki beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Orang tua anak putus sekolah perlu meningkatkan interaksi positif dan memberikan perhatian lebih bagi anak dibandingkan sebelumnya dan selalu dan mendukung anak untuk belajar. Sehingga anak akan memiliki

motivasi tinggi yang dapat meningkatkan semangat anak untuk memperoleh pendidikan diluar sekolah. Selain itu orang tua juga harus memberikan pengawasan terhadap interaksi sosial dan pergaulan anak yang bisa memberikan pengaruh negatif bagi anak.

- 2) Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Serta mensosialisasikan kembali mengenai pentingnya pendidikan formal untuk meningkatkan mobilitas sosial secara vertikal dan meningkatkan stratifikasi sosial. Hal tersebut dapat memotivasi anak untuk melanjutkan sekolahnya sehingga tingkat partisipasi anak dalam pendidikan formal di sekolah bisa meningkat dan mencegah terjadinya anak putus sekolah.
- 3) Pemerintahan Desa Gelok Mulya sebaiknya lebih memperhatikan masyarakatnya yang mengalami putus sekolah dengan mendata setiap tahunnya, mensosialisasikan Program Kejar Paket dan memberikan bekal keterampilan agar masyarakat mampu bersaing dengan masyarakat lain dan mampu mendapatkan pekerjaan yang baik. Selain itu pemerintahan setempat diharapkan mampu memberikan pembinaan yang dapat menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan.
- 4) Bagi Pendidikan Sosiologi, anak merupakan generasi penerus bangsa di masa mendatang yang harus memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat. Setiap anak perlu diberikan pemahaman mengenai kehidupan sosial agar anak dapat mengetahui status dan perannya sebagai individu dimanapun ia berada.
- 5) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penelitian yang berkaitan dengan anak putus sekolah. Namun dalam penelitian ini, peneliti memiliki banyak kekurangan sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, lebih jauh menganalisis hal-hal yang ditimbulkan dari adanya permasalahan anak putus sekolah, dan memberikan solusi nyata bagi masyarakat dan pemerintahan setempat bagi kemajuan pendidikan anak di Desa Gelok Mulya.